



Judul : Menkominfo Andalkan AI
Tanggal : Jumat, 07 Juni 2024
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 5

Berantas Judi Online

Menkominfo Andalkan AI

KEMENTERIAN Komunikasi dan Informatika (Menkominfo) akan mengandalkan *Artificial Intelligence* (AI) atau kecerdasan buatan untuk memberantas judi online di Indonesia.

Hal ini disampaikan Menteri Komunikasi dan Informatika (Menkominfo) Budi Arie Setiadi, usai bertemu perwakilan Google.

Budi menyatakan, teknologi AI yang dikembangkan Google bisa mempercepat pemrosesan laporan judi online.

"Selain pemrosesan laporan konten judi online bisa lebih cepat, akurasiya pun tinggi," ujarnya di Jakarta, Rabu (5/6/2024).

Diterangkan Budi, pemanfaatan AI akan membantu menyelesaikan masalah pemrosesan laporan judi online yang saat ini masih menggunakan kombinasi manusia dan mesin. Sebab itu, pihaknya minta agar teknologi tersebut segera diterapkan.

"Namun begitu, kami tetap mengedepankan aspek kehati-hatian dalam bekerja. Kami akan memantapkan aspek keamanan siber dan tata kelola yang baik," tegasnya.

Budi mengatakan, pemanfaatan AI dalam membasmi judi online di Indonesia, sejalan dengan fokus Google yang dalam setahun terakhir mengembangkan cukup banyak inovasi dalam layanannya berbasis kecerdasan buatan.

Sebelumnya, Wakil Ketua Komisi III DPR Ahmad Sahroni mendesak pihak berwenang segera memberantas judi online. Sebab, judi yang memanfaatkan teknologi internet itu sudah sangat darurat dan menjadi penyakit masyarakat.

"Saya terus dorong semua pihak terkait, terutama Polri, untuk melakukan pemberantasan secara menyeluruh. Jangan ada lagi masyarakat yang bisa akses judi online," cetusnya.

Politisi Partai NasDem ini menambahkan, judi online telah memberikan efek rentetan buruk dalam kehidupan masyarakat. Tidak hanya bagi individu yang memainkan, tapi juga berdampak pada orang-orang sekitarnya.

"Yang rugi bukan pemainnya saja. Tapi, istri, anak, tetangga dan saudara. Kalau terus dibiarkan, saya yakin tingkat kriminalitas juga akan meningkat," imbuhnya.

Sementara, Koordinator Nasional Jaringan Mubaligh Muda Indonesia (JAMMI) Irfaan Saenoesi mengapresiasi upaya Menkominfo memberantas judi online. Pihaknya juga mendorong Menkominfo menggunakan berbagai inovasi teknologi untuk membasmi wabah tersebut.

"Judi online telah menyeng-

sarakan masyarakat, khususnya generasi muda kita. Negara harus hadir dalam upaya pencegahan kerusakan moral yang lebih sistemik," tegas Irfaan.

Dengan menggandeng Google, pihaknya berharap, upaya Kominfo memberantas judi online dapat dipercepat dan meluas.

Di media sosial X, netizen juga riuh mengomentari upaya pemberantasan judi online yang dilakukan pemerintah.

Akun @Ciggask mengatakan, iklan judi online tidak hanya tersebar di website dan sosial media. Menurut dia, ada pihak yang menawarkan konten judi online lewat pesan chat dan SMS.

"Orang nawarin judi online sekarang chat-nya udah kayak manusia normal. Pakai profil pic pula, chat 'p' dibales malah nawarin judi online. Dikira muka gue muka penjudi kali ya," cuitnya.

Akun @kucingrumah09 berharap, seluruh aplikasi dan penyelenggara judi online segera diblokir. Sebab, praktik haram itu sudah banyak membuat korbananya berbuat kriminal hingga mengakhiri hidup.

"Kemarin, ada temennya temenku, mau gantung diri gegara kalah judi slot yang kesekian kalinya. Utang di teman-temannya ada banyak, belum bentuk apapun memang cuma membawa kerugian," ujarnya.

Senada, akun @mpugandring13 mengajak semua pihak turun tangan untuk mencegah banyak orang terjerumus ke judi online.

"Sekarang, umat pada kejabak pinjaman online dan kecanduan judi online. Harusnya, ormas keagamaan turun tangan menolong umatnya. Jangan malah pengen ngurusin tambang," sindirnya.

Akun @anggaalexander menilai, pemerintah cukup sigap dalam memblokir konten porno. Tapi kesigapan itu tidak terjadi saat memberantas judi online.

"Saat Kominfo blokir konten porno, kenapa nggak sekalian blokir konten soal judi online. Sekarang masalah judi online belum kelar-kelar, tapi konten porno cepat diblokir. Mau heran tapi ya udah lah," imbuhnya.

Sementara, akun @pras1-Ster menilai, Indonesia gagal memaksimalkan potensi ekonomi digital jika praktik judi online susah diberantas.

"Peluang Indonesia menjadi salah satu raksasa ekonomi dunia kayaknya nggak mungkin terjadi kalau keadaan masyarakatnya begini. Pinjaman online dan judi online, bikin porak poranda ekonomi dan pola pikir masyarakat," cetusnya. ■ OSP